

REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA ASUH OTORITER

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi



Diajukan Oleh:

WULAN KURNIASIH

F. 100 090 069

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA ASUH OTORITER

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi

Diajukan Oleh:

WULAN KURNIASIH

F. 100 090 069

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA ASUH OTORITER

Yang diajukan Oleh :

WULAN KURNIASIH

F. 100 090 069

Telah Disetujui untuk Dipertahankan

Di Depan Dewan Penguji

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,



Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si., Psi

Surakarta, 08 Maret 2013

REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA ASUH OTORITER

Yang diajukan oleh:

WULAN KURNIASIH

F. 100 090 069

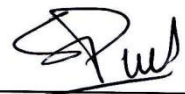
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 08 Maret 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si., Psi
Penguji Pendamping I



Setivo Purwanto, S.Psi., M.Si
Penguji Pendamping II



Dra. Zahrotul Uyun, M.Si



Surakarta, 08 Maret 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi

Dekan



(Susanto Yuwono, S.Psi., M.Si., Psikolog)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WULAN KURNIASIH

Nim : F. 100 090 069

Fakultas : Psikologi

Jurusan : Psikologi

Judul : **REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA
ASUH OTORITER**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya ini adalah benar-benar karya saya pribadi dan sama sekali tidak melakukan plagiat maupun meminta bantuan ke biro jasa pembuatan skripsi. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dilain waktu ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan saya, maka saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan segala kesungguhan.

Surakarta, 08 Maret 2013

Yang Menyatakan,



Wulan Kurniasih

F. 100 090 069

MOTTO

“Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri.”

(QS. Al - Ankabut : 6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar – Ra’d : 11)

“Fight for Your Dreams... and...Your Dreams Will Fight for You”

(Merry Riana)

“Biasakanlah untuk berpikir bahwa sukses hanya tinggal selangkah lagi dan pasti akan diraih, niscaya masa depan yang cerah akan ada di depan mata Anda”

(Andrew Carnegie)

“Belajarlah dari kegagalan, karena kegagalan merupakan pengalaman paling berharga untuk meraih sebuah kesuksesan”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, karya ini wulan persembahkan untuk...

♥ *Ibuku... Ibuku... Ibuku... dan Ayahku...*

Yang selalu mencintai dan menyayangi wulan, serta tanpa henti – hentinya mendo'akan yang terbaik untuk wulan. Semoga karya ini menjadi Hadiah Terindah untuk kalian...

♥ *Kakakku Tersayang...*

Yang tiada hentinya menyemangati dan mendo'akan wulan. Semoga kebersamaan kita akan selalu terjaga...

♥ *Keponakanku Rafardhan...*

Karya ini sebagai hadiah untuk ulang tahun Rafaa, Semoga Allah selalu memberkahimu...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan cinta, rahmat, dan kasih- Nya kepada penulis, serta memberikan kekuatan dan kejernihan hati dan pikiran kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, dan masukan dari semua pihak yang berarti bagi penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dra. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si., Psi, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Setiyo Purwanto, S.Psi., M.Si, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Yadi Purwanto, M.M, selaku pembimbing akademik kelas B angkatan 2009. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
6. Seluruh pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang senantiasa membagi ilmu serta pengalaman – pengalaman berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan bantuan dalam setiap proses administrasi.
8. Kepala sekolah SMA Batik 1 Surakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan seluruh staf pengajar dan staf tata usaha SMA Batik 1 Surakarta yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian, serta para siswa – siswi yang telah bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
9. Ibunda Samiyati dan Ayahanda Slamet Ichsanudin, terima kasih atas cinta, kasih sayang, perhatian, do'a, dukungan, dan masukan yang telah kalian berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kalianlah motivasi terbesarku.
10. Kakak – kakak Adhe Irawati dan Agus Nurdiono, terima kasih atas do'a, cinta, dan dukungannya.
11. Rafardhan Rifki Aryatama, yang telah memberikan penulis semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar Bapak Tresno Suwito dan keluarga besar Alm. Bapak Atmo Pawiro, terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
13. Dita dan Putri, terima kasih atas perhatian, masukan, serta persahabatan indah yang telah terjalin selama ini. Semoga persahabatan ini akan tetap terjalin dengan baik meskipun terpisahkan oleh jarak dan waktu.

14. Yanik, Tyar, Alia, Tarika, Ria, Ira, Amik, Septi, Arum, Mbak Syifa, Mbak Hilda, Ina, dan Ana yang telah memberikan dukungan, masukan, dan perhatian kepada penulis. Terima kasih atas keceriaan dan kebersamaan yang telah diberikan.
15. Rekan - rekan Fakultas Psikologi angkatan 2009, khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
16. Teman – teman Wisma Safira, Tya, Hajar, Wiwi, mbak Betty, mbak Vifi, Ema, Afi, Mela, Eli, Windi, In, dan mbak Fitri yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis.
17. Nurul, Aisyah, dan Lina yang telah memberikan do'a, perhatian, dan dukungan kepada penulis.
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Berkat do'a, bantuan, masukan dan dukungan dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah senantiasa melipahkan rahmat dan berkah-Nya. Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak meskipun penulis sadar dalam karya ini masih jauh dari kesempurnaan.

Jazakumullahu Khairan Katsiron,

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 08 Maret 2013

Penulis

Daftar Isi

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Penyataan	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
Abstraksi	xx
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	8
Bab II. Landasan Teori	10
A. Regulasi Emosi	10
1. Pengertian Emosi	10
2. Pengertian Regulasi Emosi	12
3. Proses Regulasi Emosi	14

4. Strategi Regulasi Emosi	15
5. Aspek - Aspek Regulasi Emosi	17
6. Faktor - Faktor Regulasi Emosi.....	18
B. Remaja	20
1. Pengertian Remaja	20
2. Ciri – Ciri Masa Remaja	22
3. Tugas – Tugas Perkembangan Remaja	23
4. Perkembangan Remaja	25
C. Pola Asuh Otoriter	28
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	28
2. Pengertian Pola Asuh Otoriter	30
3. Ciri - Ciri Pola Asuh Otoriter	31
4. Aspek – Aspek Pola Asuh Otoriter	32
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Otoriter	35
D. Regulasi Emosi pada Remaja yang Memiliki Pola Asuh Otoriter	36
E. Pertanyaan Penelitian	39
Bab III. Metode Penelitian	40
A. Identifikasi Gejala Penelitian	41
B. Definisi Operasional	41
C. Informan Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	43
1) Skala Pola Asuh Otoriter	43
2) Kuesioner Tertutup tentang Regulasi Emosi	44

E. Validitas dan Reliabilitas	48
1) Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Orang Tua	48
2) Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Regulasi Emosi	49
F. Metode Analisis Data	49
1) Analisis Kuantitatif	49
2) Analisis Kualitatif	50
Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
A. Persiapan Penelitian.....	52
1. Orientasi Kancan.....	52
2. Perizinan.....	55
3. Persiapan Alat Pengumpul Data.....	55
a) Skala Pola Asuh Otoriter.....	56
b) Kuesioner Tertutup tentang Regulasi Emosi.....	56
4. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur.....	56
a) Uji Coba Skala Pola Asuh Otoriter.....	56
b) Uji Coba Kuesioner Tertutup tentang Regulasi Emosi.....	57
5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	57
a) Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Otoriter.....	57
b) Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tertutup tentang Regulasi Emosi.....	60
B. Pelaksanaan Penelitian.....	60
1. Penentuan Informan Penelitian.....	60
2. Pengumpulan Data.....	61

C. Analisis Data.....	61
1. Tingkat Pola Asuh yang Diterapkan pada Remaja.....	61
2. Regulasi Emosi pada Remaja yang Memiliki Pola Asuh Otoriter.....	62
a) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Orang Tua Tidak Mendukung Hobi dan Cita – Cita mereka.....	63
b) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Orang Tua Memarahi Mereka karena telah Melanggar Aturan.....	66
c) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Keinginannya Tidak Dituruti oleh Orang tua.....	69
d) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Dilarang oleh Orang Tua untuk Menjalin Hubungan dengan Lawan Jenis (Berpacaran).....	71
e) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Bertengkar dengan Saudara Kandung karena Hanya Keinginan Saudara Kandung saja yang Dipenuhi oleh Orang Tua.....	74
f) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Diberi Hukuman oleh Orang Tua karena Nilai Raport yang Buruk.....	77
g) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Mendapatkan Nilai Ujian yang Buruk.....	80

h) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Diberi Hukuman oleh Guru Karena Tidak Mengerjakan Tugas.....	83
i) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Berbeda Pendapat Ketika Berdiskusi di Kelas.....	85
j) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Penampilannya Dikomentari oleh Teman – Teman.....	87
k) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Bertengkar dengan Sahabatnya karena Menyukai Orang yang sama.....	89
l) Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Dijadikan Bahan Perbincangan oleh Tetangga di Lingkungan Rumah.....	92
D. Pembahasan.....	94
1. Tingkat Pola Asuh Otoriter yang Diterapkan pada Remaja.....	94
2. Regulasi Emosi pada Remaja yang Memiliki Pola Asuh Otoriter.....	95
Bab V. Penutup.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
Daftar Pustaka	107
Lampiran	112

Daftar Tabel

Tabel

1. Skor Aitem Pola Asuh.....	43
2. <i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Otoriter.....	44
3. <i>Blue Print</i> Kuesioner Regulasi Emosi.....	46
4. Rumus Kategorisasi.....	50
5. Data Jumlah Siswa SMA Batik 1 Surakarta.....	54
6. Susunan Aitem Pola Asuh Otoriter yang Valid dan Gugur.....	59
7. <i>Blue Print</i> Pola Asuh Otoriter Berdasarkan Nomor Urut Baru.....	59
8. Tingkat kategorisasi Pola Asuh Otoriter.....	62
9. Sebaran informan Berdasarkan Kategori Pola Asuh Otoriter.....	62
10. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan jika Orang Tua Tidak Mendukung Hobi dan Cita – Cita.....	63
11. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Orang Tua Memarahi Mereka karena telah Melanggar Aturan.....	66
12. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Keinginannya Tidak Dituruti oleh Orang Tua.....	69
13. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Dilarang oleh Orang Tua untuk Menjalin Hubungan dengan Lawan Jenis (Berpacaran).....	71
14. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Bertengkar dengan Saudara Kandung karena Hanya Keinginan Saudara Kandung saja yang Dipenuhi oleh Orang Tua.....	74

15. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Diberi Hukuman oleh Orang Tua karena Nilai Raport yang Buruk.....	77
16. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Mendapatkan Nilai Ujian yang Buruk.....	80
17. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Diberi Hukuman oleh Guru Karena Tidak Mengerjakan Tugas.....	83
18. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Berbeda Pendapat Ketika Berdiskusi di Kelas.....	85
19. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Penampilannya Dikomentari oleh Teman – Teman.....	87
20. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Bertengkar dengan Sahabatnya karena Menyukai Orang yang Sama.....	89
21. Strategi Regulasi Emosi yang Digunakan Remaja jika Dijadikan Bahan Perbincangan oleh Tetangga di Lingkungan Rumah.....	92

Daftar Gambar

Gambar

1. Proses Regulasi Emosi.....	15
2. Bagan Alur Penelitian.....	47
3. Bagan Teknik Analisis Isi.....	51

Daftar Lampiran

Lampiran

A. Alat Ukur	113
B. Analisis Data.....	124
C. Bukti Penelitian.....	171

REGULASI EMOSI PADA REMAJA YANG MEMILIKI POLA ASUH OTORITER

Wulan Kurniasih
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
ullania_91@yahoo.com

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan mendeskripsikan regulasi emosi pada remaja yang memiliki pola asuh otoriter. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang dikombinasikan dengan metode kuantitatif. Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 15 sampai dengan 18 tahun. Pola asuh otoriter diungkap melalui skala pola asuh otoriter, sedangkan regulasi emosi pada remaja yang memiliki pola asuh otoriter diungkap menggunakan kuesioner tertutup tentang regulasi emosi. Hasil penelitian yang berasal dari skala pola asuh otoriter menunjukkan bahwa dari 69 remaja, sebanyak 4,34% remaja memiliki pola asuh otoriter sangat tinggi, sebesar 20,29% memiliki pola asuh otoriter tinggi, sebanyak 42,03% memiliki pola asuh otoriter sedang, 46,38% memiliki pola asuh otoriter rendah, dan sebanyak 0% memiliki pola asuh otoriter sangat rendah. Berdasarkan hasil dari skala pola asuh otoriter tersebut, diperoleh 17 remaja yang memiliki pola asuh otoriter dengan kategori sangat tinggi dan tinggi. Selanjutnya remaja tersebut diberikan kuesioner tertutup tentang regulasi emosi. Berdasarkan hasil dari kuesioner tertutup menunjukkan bahwa sebanyak 4 remaja cenderung menggunakan strategi regulasi emosi yang positif dalam menghadapi permasalahan – permasalahan di lingkungan keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat seperti pemusatan ulang pada perencanaan, pemusatan ulang yang positif, penerimaan, penilaian ulang yang positif, dan menempatkan perspektif. Selain itu, sebanyak 13 remaja yang memiliki kecenderungan menggunakan strategi regulasi emosi positif serta negatif dalam menghadapi permasalahan – permasalahan dalam kehidupan mereka seperti pemusatan ulang pada perencanaan, pemusatan ulang yang positif, penerimaan, penilaian ulang yang positif, dan menempatkan perspektif, menyalahkan diri sendiri, menyalahkan orang lain, pemahaman ulang, dan katastrof.

Kata Kunci: Regulasi Emosi, Pola Asuh Otoriter, Remaja

EMOTION REGULATION IN ADOLESCENTS WHO HAVE AUTHORITARIAN PARENTING STYLE

Wulan Kurniasih
Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Surakarta
ullania_91@yahoo.com

Abstraction

This study aims to knowing, understanding, and describing the emotion regulation in adolescents who have authoritarian parenting style. The method used in this research is a qualitative method which combined with quantitative methods. Informants in the study were adolescents aged 15 to 18 years. Authoritarian parenting style will be revealed through authoritarian parenting scale, whereas emotion regulation in adolescents who have authoritarian parenting style be revealed using the close - ended questionnaire about emotion regulation. The results derived from the scale of authoritarian parenting style showed that of 69 adolescents, as much as 4.34% of adolescents have authoritarian parenting style is very high, at 20.29% have a high authoritarian parenting style, as much as 42.03% had moderate authoritarian parenting style, 46.38% had low authoritarian parenting style, and as much as 0% have authoritarian parenting style is very low. Based on the results of the authoritarian parenting scale, obtained 17 adolescents with authoritarian parenting with very high and high categories. Furthermore, adolescents were given questionnaires about emotion regulation. Based on the results of the questionnaire showed that as many as 4 adolescents who tend to use positive emotion regulation strategies in dealing with problems - problems in the family, peers, school, and community such as refocus on planning, positive reappraisal, acceptance, positive refocusing, and putting into perspective. Moreover, as many as 13 adolescents who have a tendency to use positive and negative emotion regulation strategies of problems in their lives such as refocus on planning, positive reappraisal, acceptance, positive refocusing, putting into perspective, self blame, other blame, rumination, and catastrophizing.

Keywords: Emotion Regulation, Authoritarian Parenting Style, Adolescent